

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Negara kita berdasarkan Pancasila, mewajibkan setiap penduduk memeluk salah satu agama, yang didalamnya terdapat kebebasan memeluk suatu agama, mengamalkan ajaran masing-masing atau kepercayaannya, sebagaimana tercantum dalam pasal 29 ayat 1 dan 2 yang dijelaskan bahwa ayat tersebut menyatakan kepercayaan bangsa Indonesia terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Dalam tahun-tahun ini ada kecenderungan meningkatnya orang-orang Tionghoa yang masuk dan memeluk agama Islam sebagai agamanya dengan kesadaran sendiri. Tentu saja ini karena beberapa faktor yang berbeda-beda diantara mereka. Tetapi mereka mempunyai satu tujuan, yakni menjadi orang Islam yang benar dan fungsional, namun dilapangan menunjukkan bahwa guna penyesuaian kehidupan beragama mereka terdapat kendala intern maupun ekstern.

Kendala intern : karena di dalam silsilah keluarga atau keturunan tidak ada yang beragama Islam. Di antara saudara juga tidak ada satupun yang beragama Islam, berarti tidak ada teman untuk diajak bertukar pikiran.

Kendala ekstern : karena pergaulan per orang maupun lingkungan masyarakat adalah dari lingkungan orang beragama

Islam. Maka harus menyesuaikan kehidupan beragama dengan orang-orang Islam.¹

Penelitian ini menarik untuk dilakukan karena adanya perpindahan seseorang dari keyakinan agama yang lama kepada agama yang kini dianutnya.

Muallaf-muallaf yang pindah agama mengalami kesulitan tentang pemahaman kepercayaan, keyakinan, iman mengenai aqidah Islam yang pada umumnya berkisar pada rukun iman:

1. Iman kepada Allah
2. Iman kepada Malaikat-Malaikat-Nya
3. Iman kepada Kitab-Kitab-Nya
4. Iman kepada Rasul-Rasul-Nya
5. Iman kepada hari akhir dan
6. Iman kepada Qadha dan Qadar.²

Adanya perpindahan agama adalah telaah sejarah dan sosiologi yang berhubungan erat dengan perangkat rohani manusia, mulai dari rasa, pikiran, akal, kecenderungan, emosi, kesadaran dan kearifan. Semua perangkat rohani tersebut bermuara pada jiwa atau kejiwaan. Oleh karena itu adanya

¹Hasil Wawancara, Hj. Irene Handono, 28 Mei 1996
Surabaya

²Syahminan Zaini, "Kuliah Aqidah Islam", PN Al-Ikhlas
Surabaya, 1983., p. 46

perpindahan agama sudah sejak jiwa manusia mengenal The Supreme Being atau Dzat Yang Maha Agung, dengan berbagai ragam bentuk dan versi kredo atau ritualnya.

Diantara tanda kehebatan dan peledakan dunia Islam di abad kebangkitan ini, adalah banyaknya peminat baru yang masuk Islam. Hal ini merata di seluruh Indonesia, khususnya dari kalangan warga negara keturunan Cina. Di Surabaya, masyarakat bisa mendengar lewat radio (Yasmara) Yayasan Masjid Rahmat, yang dilaksanakan terhitung sejak tahun 1978 yang lalu.³

Dapat kita lihat, banyak masyarakat Tionghoa yang berdomisili di Surabaya telah menaruh perhatian terhadap agama Islam dan menyatakan masuk Islam. Islam merupakan agama dakwah yaitu agama yang menegaskan umatnya untuk menyebarkan dan menyiarkan Islam kepada seluruh umat manusia sebagai rahmat bagi seluruh alam, Islam dapat menjamin terwujudnya kebahagiaan dan kesejahteraan umat manusia. Apabila ajaran Islam yang mencakup segenap aspek kehidupan itu dijadikan sebagai pedoman hidup dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dan konsekwen.

³Zainal Aqib, "Gelombang Masuk Islam", PT Bina ilmu Surabaya, 1985., p. 167

B. PERUMUSAN MASALAH

Agar tulisan ini dapat mengarah kepada masalah yang dikehendaki oleh penulis, maka atas dasar-dasar pokok pikiran di atas, penulis kemukakan beberapa permasalahannya yaitu :

1. Faktor-faktor yang menjadi alasan orang-orang Tionghoa pindah agama.
2. Bagaimana cara penyesuaian kehidupan beragama bagi muallaf di kalangan orang-orang Tionghoa.
3. Bagaimana bentuk-bentuk pembinaan masyarakat Muslim Tionghoa di Masjid Rahmat Surabaya.

C. PENEGASAN JUDUL

Untuk lebih memahami agar tidak terjadi kesalahpahaman maksud dari judul skripsi "Penyesuaian Kehidupan Beragama Muallaf Tionghoa (Studi kasus di Masjid Rahmat Surabaya). Maka terlebih dahulu akan dijelaskan pengertian masing-masing kata dalam judul ini :

Penyesuaian : Suatu proses dinamika yang terus-menerus bertujuan untuk mengubah kelakuan guna mendapatkan hubungan yang lebih serasi antara diri dengan lingkungan.⁴

⁴Mustafa Fahmi, "Kesehatan Jiwa Dalam Keluarga, Sekolah dan Masyarakat" I, Terjemahan Zakiah Daradjat, Bulan Bintang, Jakarta, 1977., p. 24

- Kehidupan : Perihal, keadaan, sifat.⁵
- Beragama : Memeluk, menjalankan agama yang meliputi pikiran, sikap dan tindakan.⁶
- Muallaf : Orang-orang yang dita'lif, yang masuk Islam atau dimantapkan hati mereka yaitu orang-orang yang iman dan Islamnya perlu dimantapkan, jangan sampai goyah.⁷
- Tionghoa : Dalam bahasa Mandarin disebut Cung Hua sebelum tahun 1966 di Indonesia pada awal abad kedua puluh untuk menyebut negara Cina (Tiongkok) termasuk yang ada di Indonesia.⁸

Dengan adanya pengertian masing-masing kata tersebut, maka yang dimaksud judul skripsi di atas adalah: "Untuk mengetahui penyesuaian kehidupan beragama orang-orang Tionghoa yang menjadi muallaf di Masjid Rahmat Surabaya".

⁵WJS Poerwodarminto, op.cit., p. 356

⁶Ibid., p. 19

⁷Syamsuri Ridwan, "Zakat di dalam Islam", PT Pradnya-Paramita, Jakarta, 1988., pp.82-83

⁸Ensiklopedia Nasional Indonesia, Jilid 16 PT Cipta Adi Pustaka, Jakarta, 1991., p. 342

D. ALASAN MEMILIH JUDUL

Adapun alasan memilih judul dalam skripsi ini adalah:

1. Dewasa ini banyak orang Tionghoa yang berubah keyakinan pada agama Islam. Namun dalam penyesuaian kehidupan beragama ternyata banyak kendala, hal ini menarik untuk diadakan penelitian.
2. Hasil pengamatan seintas (studi pendahuluan) menunjukkan bahwa sebagian orang-orang Tionghoa yang pindah agama mengalami kesulitan dalam menyesuaikan kehidupan beragama dalam jiwanya.

E. TUJUAN YANG INGIN DICAPAI

Ada beberapa tujuan yang ingin dicapai di dalam penulisan skripsi ini adalah :

1. Mengetahui faktor-faktor yang menjadi alasan orang-orang Tionghoa pindah agama.
2. Untuk mengetahui cara penyesuaian kehidupan beragama bagi orang-orang Tionghoa yang mengalami kesulitan setelah menjadi muallaf.
3. Untuk mengetahui bentuk-bentuk pembinaan masyarakat Muslim Tionghoa di Masjid Rahmat Surabaya.

F. SUMBER YANG DIGUNAKAN

Sumber yang digunakan penulis dalam membahas skripsi ini adalah :

1. Sumber Kepustakaan : Data yang diperoleh dari buku-buku yang berkaitan dengan judul skripsi dan dokumentasi yang ada di Masjid Rahmat Surabaya.
2. Sumber riset lapangan : Data yang diperoleh langsung dari lapangan penelitian yang berupa wawancara dengan muallaf Tionghoa.

G. METODE DAN SISTEMATIKA PEMBAHASAN

1. Metode Penelitian

a. Populasi dan sampel

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari obyek penelitian.⁹

Adapun sampel adalah jumlah yang diambil dari seluruh populasi,¹⁰ yang pengambilannya tersebut dianggap mewakili jumlah populasi yang ada.

Jumlah orang Tionghoa yang pindah agama, yang melalui persaksian tercatat di Masjid Rahmat pada tahun

⁹Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek", PT Rineka Cipta, Jakarta, 1993., p.102

¹⁰Ibid., p. 104

1995 berjumlah 301 orang. Maka sampel dalam penelitian ini diambil 10 % dari populasi, jadi jumlahnya sebanyak 30 orang, dalam kaitanya dengan pembahasan, penulis menggunakan Teknik Random Sampling.

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah responden sejumlah 30 orang, ditambah dengan beberapa orang informan dan data dokumentar serta hasil observasi untuk memperkuat validitas data yang diperoleh dari jawaban responden.

b. Metode Pengumpulan Data

Dalam penulisan skripsi ini penulis mengumpulkan data dengan menggunakan metode sebagai berikut :

1. Metode Observasi yaitu upaya pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diteliti tentang segala aktifitas yang berhubungan dengan tema pembahasan. ¹¹
2. Metode Interview yaitu pengumpulan data dengan jalan melakukan tanya jawab secara sepihak, yang berjalan secara sistematis yang berlangsung berlandaskan pada tujuan. ¹²

¹¹ Sutrisno Hadi, "Metodologi Research", Jilid II, Andi Offset, Yogyakarta, 1991., p . 136

¹² Ibid. , p . 193

3. Metode Questionere yaitu menggunakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden secara tertulis, dengan maksud untuk memperoleh data informasi dari responden secara obyektif.
4. Metode Dokumenter ialah pengambilan data secara tertulis maupun arsip lainnya yang ada kaitannya dengan tema pembahasan penelitian.

c. Metode Pengolahan Data

Dalam pengolahan data penulis menggunakan metode sebagai berikut :

1. Metode Editing yang dipergunakan untuk mengedit seluruh data yang terkumpul, baik data itu yang diperoleh dari observasi, interview, questionere dan dokumenter.
2. Metode Coding, yakni memberikan kode-kode tertentu dari data yang terkumpul dalam rangka memindahkan proses mengklasifikasikan data dan proses penganalisaan.
3. Metode Klasifikasi, yakni setelah mengadakan editing dan coding maka klasifikasi data dilakukan dengan jalan melakukan identifikasi yang terkumpul.

4. Metode Tabulasi, yakni data yang terkumpul di tabel atau dibentuk tabel-tabel untuk memudahkan proses perhitungan.

d. Metode Pembahasan

Setelah data terkumpul, maka data tersebut perlu dibahas. Adapun tehnik pembahasannya dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Metode Induktif, yaitu berangkat dari fakta fakta atau peristiwa-peristiwa khusus atau kongkrit, kemudian ditarik generalisasi generalisasi yang bersifat umum. ¹³
2. Metode Deduktif, yang berangkat dari fakta fakta atau peristiwa yang bersifat umum, kemudian dari fakta-fakta peristiwa yang umum itu ditarik suatu kesimpulan yang bersifat khusus. ¹⁴

e. Tehnik Analisa Data

Setelah data selesai diolah, maka langkah selanjutnya adalah penganalisis. Adapun tehnik yang dipakai dalam

¹³Ibid., p. 42

¹⁴Ibid., p. 36

penelitian ini adalah Metode Deskriptif Kwantitatif, maksudnya adalah analisa yang bersifat non statistik yaitu suatu analisa data yang menggambarkan dan melaporkan apa adanya dari hasil penelitian, yang diperoleh dari interview, observasi, questionere dan dokumentasi dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

dimana :

P = Prosentase

F = Frekwensi dari responden yang menjawab

N = Jumlah sampel responden seluruhnya.¹⁵

Kemudian hasil analisa dikualifikasikan dalam kriteria prosentase :

76 % - 100 % : bernilai baik

56 % - 75 % : bernilai cukup

40 % - 55 % : bernilai kurang baik

kurang dari 40 % : bernilai tidak baik.¹⁶

2. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan kemudahan pemahaman uraian skripsi ini, maka perlu adanya sistematika pembahasan yang jelas.

¹⁵Anas Sudijono, "Pengantar Statistik Pendidikan", Cet. I, Rajawali Pers, Jakarta, 1991., pp. 40-41

¹⁶Suharsimi Arikunto., op.cit., p. 210

Adapun sistematika pembahasan dalam penulisan ini terdiri dari lima bab sebagai berikut :

Bab I merupakan bab pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, penegasan judul, alasan memilih judul, tujuan yang ingin dicapai, sumber yang digunakan, serta metode dan sistematika pembahasan.

Bab II Kehidupan beragama yang berisi tentang pengertian kehidupan beragama, pengertian kehidupan beragama Islam dan fungsi agama bagi kehidupan masyarakat Tionghoa.

Bab III Perpindahan agama masyarakat Tionghoa, yaitu faktor-faktor terjadinya orang-orang Tionghoa pindah agama, Tionghoa dan ajaran Islam dan kehidupan beragama muallaf Tionghoa.

Bab IV Analisa data yang meliputi pemahaman muallaf Tionghoa terhadap ajaran Islam dan bentuk perubahan tingkah laku orang-orang Tionghoa setelah pindah agama.

Bab V merupakan bab yang terakhir berisi kesimpulan sebagai akhir penelitian, juga saran-saran dan penutup. Agar pembaca dapat memperoleh gambaran yang global tentang isi dan makna dari pada skripsi ini.